

## Pendidikan Agama Islam Pada 6 (Enam) Aspek Perkembangan Anak Usia Dini di TK PGRI Dharma Wanita Desa Mata

Iin Septianingsih  
*Sekolah Tinggi Agama Islam YPIQ Baubau, Indonesia*

Corresponding Author  [iinsepti279@gmail.com](mailto:iinsepti279@gmail.com)

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada 6 (enam) aspek perkembangan anak usia dini, bagaimana konsep materi metode yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada 6 (enam) aspek perkembangan anak usia dini, serta cara pelaksanaannya. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi naratif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan agama Islam pada 6 (enam) aspek perkembangan anak usia dini di TK PGRI Dharma Wanita Desa Mata adalah metode keteladanan, metode pembiasaan, metode perhatian/pengawasan, metode nasehat, metode hukuman dan metode bercerita. Melalui metode bercerita dapat mengajak anak berfikir logis dan mengerti tentang hubungan sebab-akibat sesuai aspek perkembangan anak. Materi pendidikan agama Islam pada 6 (enam) aspek perkembangan anak usia dini di TK PGRI Dharma Wanita Desa Mata adalah materi rukun iman, rukun Islam, Ibadah dan ilmu ahklak. Cara pelaksanaan pendidikan agama Islam anak usia dini di TK PGRI Dharma Wanita Desa Mata adalah dengan memperhatikan aspek-aspek perkembangan anak.

**Keywords :** PAI, Anak Usia Dini, Aspek Perkembangan Anak

Journal Homepage <https://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar

## PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran- ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara meyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun diakhirat kelak (Drajat,2014)

Ahmad Patoni mendefinisikan pendidikan agama Islam sebagai usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik supaya kelak setelah pendidikannya dapat mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya *way of life* (jalan hidupnya) sehari-hari dalam kehidupan

pribadi maupun sosial masyarakat (Patoni,2004). Materi pendidikan agama yang harus ditanamkan untuk anak usia dini pada masa ini, antara lain: Pendidikan keimanan; Pendidikan akhlaqul karimah; Pendidikan ibadah; dan Pendidikan kemasyarakatan (Uhbiyati, 2009).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiono,2009). Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif (nonkuantitatif). Informasi dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen dan atau bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok (Sugiono,2019).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi naratif dimana studi ini berfokus pada narasi, cerita atau deskripsi tentang serangkaian peristiwa dengan pengalaman manusia. Prosedur yang digunakan biasanya berupa *restoring*, yakni penceritaan kembali cerita tentang pengalaman individu atau progresif-regresif, dimana peneliti memulai dengan suatu peristiwa penting dalam kehidupan sang partisipan.

Melalui penelitian ini, peneliti berupaya untuk memberikan materi tentang pendidikan agama bagi anak usia dini melalui orang tua murid untuk diaplikasikan pada anak didik selama masa *social distancing pandemic covid 19*, selanjutnya peneliti akan mewawancarai guru dan orang tua murid untuk mengetahui hasil pelaksanaan pendidikan agama terhadap perkembangan anak usia dini di TK PGRI Desa Mata.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ada beberapa metode yang digunakan dalam proses pendidikan, diantaranya adalah: metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode perhatian/pengawasan, dan metode hukuman. Dari hasil temuan penelitian dilapangan, ke lima metode pendidikan diatas digunakan oleh guru atau tenaga pendidik TK PGRI Dharma Wanita Desa Mata serta ada 1 (satu) tambahan metode pembelajaran PAI pada anak usia dini di TK PGRI Dharma Wanita yaitu metode bercerita, sehingga total metode yang digunakan ada 6 macam metode pembelajaran.

### **1. Metode Keteladanan**

Memberikan teladan yang baik merupakan metode yang paling membekas pada anak didik. Sehingga diharapkan dengan metode ini anak akan memiliki akhlak yang mulia. Contoh metode keteladanan yang dilaksanakan di TK PGRI Dharma Wanita Desa Mata adalah mengucapkan salam ketika masuk/keluar kelas, salim kepada yang lebih tua, berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dan melafalkan doa- doa harian.

Berikut Hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru TK PGRI Dharma Wanita Desa Mata:

“...biasanya saat anak-anak memasuki kelas untuk mengawali sekolah, kami menyambut mereka dengan salam, berharap hal ini bisa menjadi kebiasaan anak-anak ketika memasuki rumah atau masuk sekolah selalu mengucapkan salam. Dalam pelajaran agama pun kami mengajari anak-anak untuk selalu mengucapkan salam ketika memasuki rumah atau tempat tinggal lainnya agar selalu mengucapkan salam. ketika anak-anak lupa untuk mengucapkan salam, kami selaku guru selalu mengingatkan anak-anak untuk mengucapkan salam kembali.”

keteladanan dalam mengajarkan anak-anak cara berperilaku islami di TK PGRI Dharma Wanita juga dilakukan dalam bentuk lain, tidak hanya cara mengucapkan salam, tetapi juga cara berdoa dalam mengawali setiap kegiatan, seperti membaca doa sebelum melakukan pembelajaran, membaca doa makan saat istirahat, dan membaca doa keluar rumah saat pulang sekolah. Berikut pernyataan ibu guru:

“disini anak diajarkan untuk belajar berdoa, seperti doa mengawali pelajaran, doa sebelum makan, doa orang tua, alfateha dan lain sebagainya. Agar anak pandai melafalkan doa-doa harian dan bermanfaat bagi dirinya sendiri, sejak kecil anak dibiasakan belajar agama agar anak dapat tumbuh menjadi anak yang sholeh dan sholehah.”<sup>22</sup>

Mendukung hal tersebut, para orang tua murid juga ikut serta mengajarkan anak-anaknya di rumah tentang doa-doa harian sesuai amanah dari guru disekolah. Berikut pernyataan salah seorang wali murid:

“...jadi kami orang tua diberi tugas oleh ibu guru untuk membantu anak melafalkan doa-doa harian, karena corona anak-anak tidak sekolah jadi kami orang tua yang mengajarkan anak-anak melafalkan doa-doa harian, ada beberapa doa yang kita tidak tahu, sekarang jadi tahu karena diberitahu oleh ibu guru. Seperti doa keluar rumah, doa memulai pelajaran...”

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa para pendidik di TK PGRI Dharma Wanita Desa Mata telah memberikan pelajaran yang baik bagi anak didiknya, tidak hanya itu, orang tua peserta didik pun telah berupaya menjadi teladan bagi anaknya, menjadi *role mode* yang baik sebab pada usia dini anak lebih tertarik untuk meniru kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh orang terdekatnya seperti orang tua, guru ataupun orang disekitar. Mengajarkan hal-hal yang baik pada anak sejak usia dini akan berpengaruh bagi tumbuh kembangnya dimasa mendatang.

## **KESIMPULAN**

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan agama Islam pada 6 (enam) aspek perkembangan anak usia dini di TK PGRI Dharma Wanita Desa Mata adalah metode keteladanan, metode pembiasaan, metode perhatian/pengawasan, metode nasehat, metode hukuman dan metode bercerita. Melalui metode bercerita dapat mengajak anak berfikir logis dan mengerti tentang hubungan sebab-akibat sesuai aspek perkembangan anak.
2. Materi pendidikan agama Islam pada 6 (enam) aspek perkembangan anak usia dini di TK PGRI Dharma Wanita Desa Mata adalah materi rukun iman, rukun Islam, Ibadah

dan ilmu ahklak. Materi ini mempengaruhi 6 (enam) aspek perkembangan anak diantaranya adalah:

- a. Perkembangan Kognitif Pada tahap perkembangan ini peserta didik dapat menambah pengetahuan seputar rukun iman, rukun Islam, dan ibadah.
- b. Perkembangan Fisik motorik dimana peserta didik diajak untuk melakukan praktek sholat, mengelilingi ka'bah dalam kegiatan haji kecil.
- c. Perkembangan Sosial Emosional, saat praktek sholat melatih anak untuk tidak tergesa-gesa, melatih kedisiplinan anak di setiap gerakan sholat.
- d. Perkembangan Bahasa dalam melafalkan bacaan sholat serta doa-doa harian.
- e. Perkembangan Moral dan Agama, ketika anak mengetahui nilai-nilai agama yang wajib dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Perkembangan Daya Cipta, dimana anak sadar akan kewajibannya sebagai umat muslim untuk rajin beribadah, berdoa tanpa diperintah

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Bungin & Burhan. Analisis Data Penelitian Kualitatif, Jakarta: Prenada Media Group, 2008
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2008
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2007
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2007
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Muhammad Ali Saputra, *Menanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Di R.A. di Addariyah Kota Palopo*, 2014
- Muhammad Said Mursi, *Melahirkan Ilmu Pendidikan Anak*, Jakarta: Cendekia, 2001
- Nashih Ulwan Abdullah, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Solo: Insan Kamil, 2012
- Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: Rosdakarya Remaja, 2015
- Nur Uhbiyati, *Long Life Education*, Semarang: Walisongo Press, 2009
- Nusa Putra dan Ninin Dwi Lestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014  
Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Sadulloh Uyoh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta, 2010

Susanto Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung: Alfa Beta, 2019

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-20. Bandung: Alfabeta, 2014

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009  
Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, Semarang: Pustaka Imam asy-Syafi'I, 2004